

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Konsep pendekatan kualitatif dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017) sebagai metode penelitian yang mengkaji fenomena alamiah suatu objek. Pendekatan ini menitikberatkan pada data yang dihimpun, yang bukan sekadar angka-angka, melainkan informasi yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, serta dokumen resmi lainnya. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan yang rinci dan komprehensif mengenai realitas empiris yang menjadi dasar fenomena yang dikaji. Dalam kerangka pendekatan kualitatif, penelitian ini mengadopsi tipe deskriptif untuk menyelaraskan realitas empiris dengan teori yang relevan.

Pendekatan kualitatif merujuk pada jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dalam bentuk teks atau gambar dari tempat kejadian, bukan dalam bentuk angka atau numerik. Data-data ini dikumpulkan melalui wawancara dengan narasumber, pencatatan lapangan, foto, video, serta dokumentasi dan dokumen lainnya. Pendekatan kualitatif mewajibkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan analisis yang terperinci guna menghasilkan data yang akurat. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menjelaskan tentang analisis penerapan Sistem Keuangan Desa

(SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas Desa Banjaragung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks ini. Sesuai dengan pandangan dari (Wahidmurni, 2017), dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, yakni peneliti sendiri yang terlibat sebagai instrumen. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti adalah ganda, yaitu sebagai instrumen pengumpulan data. Selain manusia, instrumen lain seperti wawancara, observasi, dan kuesioner juga bisa digunakan, tetapi hanya untuk mendukung peran kunci peneliti sebagai instrumen.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi suatu hal yang mutlak, mengingat dalam bidang penelitian, interaksi dengan subjek penelitian sangatlah penting. Peneliti harus secara jelas menjelaskan kehadirannya di lapangan penelitian, tanpa memandang apakah subjek penelitian menyadari keberadaannya atau tidak. Ini mencerminkan keterlibatan aktif atau pasif peneliti dalam lingkungan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yang terletak di Jl. Raya Wijaya Kusuma No.

01 E, Desa Banjaragung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61363.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai pada bulan Juli 2023.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tujuan utama untuk dijadikan sasaran saat penelitian agar mendapatkan informasi yang diperlukan pada penelitian dan mendapatkan data-data dengan akurat (Moleong, 2017).

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang terkait dengan isu penelitian dan diperoleh langsung dari objek yang diteliti di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara serta observasi yang dilakukan secara langsung di Desa Banjaragung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Tujuannya adalah untuk memahami proses implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) serta mendapatkan gambaran mengenai persepsi dan hambatan yang terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut.

b. Data Sekunder

Dalam pandangan (Sugiyono, 2017), data sekunder merujuk pada data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer agar dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Dalam konteks

penelitian ini, data sekunder mencakup jurnal serta berbagai materi yang relevan dengan topik penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut (Rachmawati, 2017) metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat selama penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini, sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi diterapkan di lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan mencatat gejala yang diamati dengan sistematis. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik yang spesifik. Dalam pendekatan ini, informasi dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap objek tertentu yang relevan, dan catatan diambil mengenai aspek-aspek yang terkait dengan implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas di Desa Banjaragung.

b. Wawancara

Dalam pandangan (Sugiyono, 2019) wawancara adalah pertemuan dua individu untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, dengan tujuan untuk menghasilkan pemahaman mendalam dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, informasi dieksplorasi secara mendalam untuk merumuskan makna dari informasi yang diperoleh melalui observasi. Wawancara bisa diartikan sebagai proses

pengumpulan data melalui interaksi langsung antara pewawancara dan responden. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, termasuk Kepala Urusan Keuangan Desa, Sekretaris Desa, dan Operator Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Banjaragung.

c. Dokumentasi

Menurut (Aan & Djam'an, 2014) dokumentasi merujuk pada proses mengumpulkan dokumen dan data yang relevan dengan isu penelitian, kemudian menganalisisnya secara kritis untuk menguatkan keyakinan dan bukti terhadap suatu fenomena. Hasil pengamatan dan wawancara menjadi lebih meyakinkan melalui penggunaan dokumentasi. Dokumentasi mengandung bukti berupa dokumen, foto, dan video yang mendukung keandalan informasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai pendekatan di mana data dikumpulkan dengan menyelidiki catatan tertulis, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan isu penelitian terkait analisis penerapan aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di Desa Banjaragung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.

F. Analisis Data

Menurut (Rijali, 2019) analisis data berguna untuk menemukan dan menyusun catatan terstruktur dari wawancara, observasi, dan dokumentasi

yang meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti.

Adapun tahapan-tahapan dalam analisi data kualitatif, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap di mana peneliti melakukan abstraksi, pemilihan, dan transformasi data yang diambil dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian sedang berlangsung. Bergantung pada fokus penelitian, peneliti perlu menyoroti elemen penting sehingga gambaran yang mudah dan jelas dapat terbentuk saat pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam upaya meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Desa Banjaragung di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Data tersebut kemudian disederhanakan dan diringkas untuk memudahkan pemahaman.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengatur informasi guna menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data bisa diwujudkan dalam bentuk jaringan, grafik, diagram, atau matriks. Bentuk ini memadukan data yang terstruktur untuk memberikan pemahaman yang jelas, dan membantu peneliti dalam merumuskan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk data deskriptif. Hal ini dilakukan untuk menyajikan data yang telah direduksi agar lebih dapat dimengerti oleh pembaca. Data ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Urusan Keuangan Desa, Sekretaris Desa, dan Operator Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Banjaragung, serta didukung oleh dokumen sebagai alat bantu dalam merumuskan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Para peneliti secara kontinu mengambil kesimpulan di lapangan. Sejak tahap awal pengumpulan data, peneliti kualitatif aktif mencari makna melalui pengidentifikasian pola yang teratur (catatan teoritis), hubungan sebab-akibat, penjelasan, dan proposisi. Kesimpulan ini ditindaklanjuti dengan cara yang terbuka dan hati-hati.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam upaya meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Banjaragung di Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif antara lain, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Untuk pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas.

Dalam Uji kredibilitas data dilakukan melalui Triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2017) Triangulasi data adalah proses memeriksa data dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai metode, serta pada berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Melibatkan pengecekan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Data yang sama diperiksa menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Contohnya, informasi yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Data diperiksa pada waktu atau situasi yang berbeda, melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya.

Dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi sumber data, di mana data dievaluasi dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi.

H. Tahapan Penelitian

Menurut (Moleong, 2017) Dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi sumber data, di mana data dievaluasi dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi:

1. Tahap pra lapangan, di mana fokus penelitian ditentukan, penyesuaian teori dengan lapangan dilakukan, konteks penelitian dipahami melalui

observasi awal di desa yang menjadi tempat penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan proposal hingga seminar proposal, serta mengurus izin penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, melibatkan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk penerapan proses akuntabilitas pengelolaan dana desa dan penyusunan akuntansi keuangan desa.
3. Tahap analisis data, melibatkan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk penerapan proses akuntabilitas pengelolaan dana desa dan penyusunan akuntansi keuangan desa.
4. Tahap penulisan laporan, melibatkan penyusunan hasil penelitian dari semua tahapan yang telah dilakukan. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian.
5. Tahap terakhir adalah pengurusan persyaratan ujian skripsi untuk mendapatkan gelar.